

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Provinsi Sumatera Barat pada Balai Diklat Pertanian terletak di Jln. Raya Padang-Indarung KM. 8, Bandar Buat, Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat.

B. Metode Penelitian

3. Jenis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini tergolong pada jenis penelitian yang bersifat kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model sistematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena.¹

4. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ialah penelitian yang dilakukan dengan jalan mendatangi lokasi atau tempat penelitian. Jadi, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dari Pegawai

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. Ke-14, h. 10

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Sumatera Barat.

5. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama kali ke lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini data primer berupa hasil jawaban dari responden atas kusioner yang telah diajukan.² Dalam penelitian ini data primer bersumber dari Pegawai Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan Provinsi Sumatera Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari hasil penelitian pihak lain.³ Data sekunder dari penelitian ini adalah dari jurnal dan skripsi serta literatur penelitian yang telah tersedia sebelumnya, sehingga dapat menjadi acuan dalam penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi, yaitu keseluruhan objek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya populasi bukan

² *Ibid.*, h. 145

³ *Ibid.*

hanya orang, akan tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Dari pengertian tersebut, peneliti menjadikan populasi pada penelitian ini adalah jumlah Pegawai pada Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan Provinsi Sumatera Barat sebanyak 115 orang. Dalam penelitian ini, proses pengambilan sampling dilakukan menggunakan *Random Sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴

Tabel 3. 1
Unsur Populasi

No	Jenis Golongan	Jumlah anggota
1	Golongan IV IV d (1 orang) IV c (0 orang) IV b (3 orang) IV a (8 orang)	12 Orang
2	Golongan III III d (16 orang) III c (19 orang) III b (29 orang) III a (15 orang)	79 Orang
3	Golongan II II d (2 orang) II c (9 orang) II b (9 orang) II a (2 orang)	22 Orang

⁴ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3)*, (Bandung: ALFABETA, 2010), Cet. Ke-3, h. 70

4	Golongan I I d (1 orang) I c (0 orang) I b (0 orang) I a (1 orang)	2 Orang
	Jumlah	115 Orang

Sumber: Data Bezing Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diambil sebagian sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik semua diambil, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15 % atau 20 % - 25 %. Sedangkan untuk penelitian sosial, pendidikan, ekonomi dan politik yang berkaitan dengan masyarakat yang mempunyai karakteristik heterogen, pengambilan sampel disamping syarat tentang besarnya sampel harus memenuhi syarat *representativinees* (keterwakilan) atau mewakili semua komponen populasi.

Berdasarkan penelitian, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*Random Sampling*). Sedangkan Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Solvin dalam Riduwan sebagai berikut:⁵

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

⁵ *Ibid.*, h. 71

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi (ditetapkan 10 % dengan tingkat kepercayaan 95 %)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\frac{115}{(115) \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{115}{2,15} = 53,488 \approx 54 \text{ responden}$$

Maka yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 54 orang Pegawai Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan Provinsi Sumatera Barat.

D. Defenisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

Defenisi operasional variabel penelitian dan pengukuran

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
Promosi	Naiknya jabatan seseorang dari level sebelumnya kepada level yang lebih tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejujuran 2. Disiplin 3. Prestasi Kerja 4. Loyalitas 5. Pendidikan 	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala Likert
Mutasi	Pemindahan pegawai atau karyawan dari suatu pekerjaan kepada pekerjaan lain yang setara atau setingkat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman 2. Pengetahuan 3. Kebutuhan 4. Kecakapan 5. Tanggung jawab 	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala Likert
Kinerja	Pencapaian atas apa yang dilakukan pegawai atau karyawan baik dalam bentuk kuantitas maupun kualitas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas Kerja 2. Produktifitas 3. Pengetahuan Pekerjaan 4. Kehadiran 5. Kemandirian 	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala Likert

Dari pengembangan instrumen penelitian tersebut, kemudian disusun beberapa item pertanyaan kuesioner. Pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi responden diukur dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pertanyaan. Interval skala Likert yang digunakan menunjukkan nilai atau skor. Adapun nilai dari pernyataan positif skala Likert pada variabel Promosi jabatan (X1) dan Mutasi jabatan (X2) sebagai variabel dependen (variabel yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhnya) dan Kinerja (Y) sebagai variabel dependen (variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen), terdiri atas lima kriteria, sebagai berikut:⁶

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Ragu-ragu

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

⁶ Sugiyono, *Op. cit.*, h. 132

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, memeriksa, atau mengolah serta menyajikan data-data.⁷ Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan adalah:⁸

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas item. Uji validitas item digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item mengukur objeknya. Item dikatakan valid, jika ada korelasi dengan skor total. Hal ini menunjukkan bahwa adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap sesuatu yang ingin diungkap. Item ini berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner.

Pengujian validitas item dalam penelitian ini, menggunakan metode analisis korelasi Pearson. Dalam perhitungan korelasi Pearson akan didapat koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan hubungan antara dua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Semakin

⁷ Suharismi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 134

⁸ Duwi Priyatno, *Olah Data Statistik Dengan Program SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2013), Cet. Ke-1, h. 37

mendekati 1 atau -1, maka hubungan semakin erat. Jika mendekati 0, maka hubungan semakin lemah.

Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi suatu item dengan nilai item total

$\sum X$: Jumlah skor setiap item

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y$: Jumlah skor seluruh item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor seluruh item

$\sum XY$: Jumlah hasil kali skor seluruh item

n : Jumlah responden

Kriteria pengujian validitas yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung < r tabel, maka item dinyatakan tidak valid.
- b. Jika nilai r hitung > r tabel, maka item dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi kuesioner sebagai alat ukur. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini adalah *Cronbach Alpha* untuk mengukur skala rentangan seperti skala Likert 1-5. Uji reliabilitas adalah kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk dalam pengujian adalah item valid saja. Nilai *Alpha* 0.6 merupakan suatu batasan bagi instrumen dikatakan reliabel atau tidak. Menurut Sekaran, jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,6 berarti kurang baik, 0,7 dapat diterima, sedangkan di atas 0,8 adalah baik.

Sedangkan untuk mengukur koefisien keandalan (reliability) kusioner digunakan rumus *Croanbach alpa*, yaitu :⁹

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Dimana :

r_{tt} : Koefesien reliabilitas

K : Banyak butir pertanyaan atau banyaknya jumlah item

$\sum \sigma_b^2$:Jumlah varians skor item

σ_1^2 : Varians skor total

⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 196

Kriteria pengujian reliabilitas yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $r_{tt} \geq r$ tabel, berarti reliabel
- b. Jika $r_{tt} \leq r$ tabel, berarti tidak reliabel

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kusioner

Kusioner berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data. Dengan menggunakan cara ini dapat dikumpulkan informasi yang lebih banyak dalam waktu yang relatif pendek. Tujuan utama penggunaan kusioner dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian serta mengumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi. Dalam kusioner tersebut terdapat pertanyaan mengenai data diri indikator tiap-tiap variabel yang digunakan dalam penelitian.

Pertanyaan disajikan dalam kusioner adalah pertanyaan tertutup, yaitu model pertanyaan yang disediakan jawabannya, sehingga responden hanya memilih dari alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat dan pilihannya.¹⁰

2. Dokumentasi

Dokumentasi yakni penelusuran dan perolehan data yang diperoleh melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data

¹⁰Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), h. 199

statistik, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah, dan hal yang berkaitan dengan penelitian.¹¹ Metode ini diperlukan untuk menggali data tentang hal-hal yang perlu dari berkas arsip yang berupa tulisan, foto, ataupun lainnya yang berkaitan dengan penelitian.¹²

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk memenuhi apakah ada data pada variabel berdistribusi normal atau tidak normalnya. Uji ini merupakan salah satu asumsi klasik yang dikemukakan oleh Kolmogorov-Smornow dalam pemakaian regresi, dengan kata lain persyaratan pemakaian regresi penyebaran data harus normal. Dengan kriteria, jika $\text{sig} > \alpha$ maka data tersebut secara normal dan sebaliknya jika $\text{sig} < \alpha$ maka data tersebut tidak dengan normal.¹³

UIN IMAM BONJOL
PADANG

¹¹ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Raha Ilmu, 2014), h. 83

¹² Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2001), h. 127

¹³ Duwi Priyatno, *Olah Data Statistik Dengan Program SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2013), Cet. Ke-1, h. 37

H. Uji Kelayakan Model

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Supranto, uji t diperoleh dengan rumus sebagai berikut:¹⁴

$$t_i = \frac{\beta_i}{Se\beta_i}$$

Keterangan :

t_{hit} : Nilat t yang dihitung

β_i : Koefisien regresi

$Se\beta_i$: Standar kesalahan koefisien regresi

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

a. H_0 : $\beta_1 \leq 0$, tidak terdapat pengaruh positif antara promosi jabatan (X1) terhadap kinerja pegawai (Y)

H_a : $\beta_1 > 0$, terdapat pengaruh positif antara promosi jabatan (X1) kinerja pegawai (Y)

b. H_0 : $\beta_2 \leq 0$, tidak terdapat pengaruh positif antara mutasi jabatan (X2) terhadap kinerja pegawai (Y)

H_a : $\beta_2 > 0$, terdapat pengaruh positif antara mutasi jabatan (X2) terhadap kinerja pegawai (Y)

¹⁴ J. Supranto, *Ekonometrik; Buku Satu*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI, 1995) h. 148

Dengan kriteria ketentuan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima
- 2) Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya H_a ditolak

2. Uji Simultan (F)

Digunakan untuk melihat ketepatan pengujian regresi secara keseluruhan atau melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Untuk pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai uji F dengan F table, menggunakan rumus:¹⁵

$$F_{hit} = \frac{\frac{R^2}{(k-1)}}{1 - \frac{R^2}{(n-k)}}$$

Keterangan :

F_{hit} = Nilai yang dihitung

k = Banyaknya variabel bebas dan variabel terikat

n = Besarnya sampel

R^2 = koefisien determinasi

Kriteria pengujian hipotesis :

- a. $F_{hit} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel bebas secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

¹⁵J Supranto, *Op.cit.*, h. 267

- b. $F_{hit} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel bebas secara bersamaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.¹⁶



UIN IMAM BONJOL
PADANG

¹⁶ Sarwoko, *Dasar-dasar Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), h. 73